



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9005-9017

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada
Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan SD Negeri 097323
Dolok Hataran Kabupaten Simalungun

Ika Julianti Situmorang^{1✉}, Muktar Panjaitan², Hetdy Sitio³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia

Email: isitumorang781@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 di kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran T.A 2023/2024. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (Ha) terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 di kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran dan (Ho) tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 di kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa $t_{hitung} = 28,74$ dan $t_{tabel} = 1,717$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 di kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran. Artinya $H_a = \text{diterima}$ dan $H_o = \text{ditolak}$.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to determine the effect of audio-visual learning media on student learning outcomes in theme 2 sub-theme 2 in class VI of SD Negeri 097323 Dolok Hataran T.A 2023/2024. There are 2 hypotheses in this research, namely: (H_a) there is an influence of audio visual media on student learning outcomes in theme 2 subtheme 2 in class VI of SD Negeri 097323 Dolok Hataran and (H_o) there is no influence of audio visual media on student learning outcomes in theme 2 subtheme 2 in class VI of SD Negeri 097323 Dolok Hataran. This research was carried out in the 2023/2024 academic year. This research method is an experiment with a pre-experimental design research type with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample for this research was 23 students consisting of 12 male students and 11 female students. The data collection techniques used are observation, documentation and tests. Data is processed using statistical analysis techniques. From the results of data analysis it was found that $t_{count} = 28.74$ and $t_{table} = 1.717$ so it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$ so there is an influence of audio visual media on student learning outcomes in theme 2 subtheme 2 in class VI of SD Negeri 097323 Dolok Hataran. This means that H_a = accepted and H_o = rejected.

Keywords: *Influence, Audio Visual Media, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (A. Fauzi & Setiawan, 2020). Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu aktifitas yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa (Inayah et al., 2021).

Dalam perkembangan dunia yang semakin kompleks belakangan ini, Indonesia sebagai salah satu negara bangsa (nation state) mengalami tantangan yang cukup berat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kehidupan dalam bidang pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran yang terjadi di sekolah tidak pelak lagi telah berimplikasi terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Hal ini terbukti dari hasil survey yang dilakukan United Nations Development Program (UNDP) tahun 2013 tentang Human Development Index Indonesia (Ulum, 2018).

Masih menempati nomor urut besar, dibandingkan negara-negara Asia lainnya yakni nomor 108 dari 187 negara yang disurvei (hdr.undp.org). Salah satu indikator yang digunakan UNDP untuk menentukan tinggi rendahnya HDI ini adalah faktor pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal sangat penting bagi setiap orang karena dengan pendidikan seseorang itu akan lebih mudah menuntun hidupnya ke arah lebih baik dalam hubungannya terhadap keluarga, masyarakat, agama maupun bangsa. Keberhasilan program pendidikan ditandai dengan prestasi peserta didik baik dan sebaliknya apabila prestasi belajar peserta didik menurun, menandakan program tersebut belum dapat mencapai tujuan. Untuk mengetahui hasil suatu proses pembelajaran yaitu melalui evaluasi (Mardati, 2021a).

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya (Gabriela, 2021).

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar lebih lengkap, hasil belajarnya menjadi lebih baik. Penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar. Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 menjelaskan tentang sarana dan prasarana pendidikan yaitu :“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya”. Salah satu masalah yang timbul dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses mengucapkan kata-kata tetapi tidak dapat memahami maksud atau artinya. Karena guru dalam menyampaikan bahan pengajaran hanya menggunakan bahasa lisan atau tulisan tanpa disertai alat pendukung lebih konkrit untuk memperjelas materi pelajaran. Agar komunikasi antara guru dan peserta didik

berlangsung baik serta informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, maka perlu menggunakan media (Novita & Novianty, 2020).

Usman (2002:11) mengatakan "media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya". Rudi Bretz (Usman 2002:27) mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Salah satu dari tiga unsur pokok tersebut yaitu media visual. Dengan media tersebut siswa akan lebih mudah mengingat penjelasan-penjelasan yang disertai dengan audio dan visual. Arsyad (2007:17) mengatakan "lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar".

Patoni (2004:115) mengatakan "dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka" (Hastuti & Budianti, 2014).

Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Akhirnya media pembelajaran memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik. Anak sebagai subyek pembelajaran memiliki kekuatan psikopisik, jika memperoleh sentuhan tepat akan mendorong anak berkembang dalam kapasitas mengagumkan. Oleh karena itu pendidik harus membangun kemampuan pada dirinya agar dapat merubah gayagaya mengajar bersifat tradisional menjadi gaya mengajar modern, sehingga guru mengajar dengan luwes dan gembira (Novita et al., 2019).

Oleh karena alat-alat hasil kemajuan teknologi sudah sedemikian majunya, tidaklah pada tempatnya lagi jika penyampaian pesan-pesan pendidikan masih secara verbalitas atau dengan kata-kata belaka. Patoni (2004:116) mengatakan "pendidikan harus sejalan dengan kemajuan cara manusia menggunakan semua alat untuk proses pembelajaran di sekolah menjadi efektif".

Media audio visual merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa perlu dilakukan suatu penelitian dengan

judul "Pengaruh Media audio visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan SD Negeri 097323 Dolok Hataran.

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap murid. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain membangkitkan motivasi dan minat murid, media pengajaran juga dapat membantu murid dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, serta memudahkan penafsiran data (Angreini et al., 2020). Pengajaran dengan teknologi audio visual adalah cara atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

Pengajaran audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup, dan televisi. Jadi pengajaran dengan audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para murid mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran (Isnaeni & Radia, 2021). Penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana murid belajar. murid yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusias terhadap aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap yang diinstruksikan oleh guru dan memiliki komitmen yang tinggi untuk tercapainya tujuan belajar

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka (Yenni et al., 2018).

Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu kemampuan siswa, kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan lingkungan sekitar siswa. Hasil belajar idealnya tidak

hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya ada perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik kearah yang lebih baik dari pada sebelum siswa memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa (Mardati, 2021b).

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran, maka perlu dikembangkan media yang tepat yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertukar pendapat, menanggapi pemikiran siswa yang lain, menggunakan media yang ada, akan dapat mengingat lebih lama mengenai suatu fakta, prosedur, definisi dan teori dalam matematika dan memberikan pengalaman belajar yang tidak semata-mata hanya pengalaman belajar matematika. Untuk itu disini peneliti akan mencoba menggunakan media realia dengan harapan lebih aktif dalam belajar dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Alasan pemilihan media audio visual sebagai media terhadap hasil belajar siswa karena penggunaan media audio visual akan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Media audio visual Sutrisno (2009, hlm. 54) menyatakan bahwa "media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap" (Farhan, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain Pre eksperimental Design (Nondesigns) yang akan mengkaji tentang pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada subtema 2 bekerja sama mencapai tujuan SD Negeri 097323 Dolok Hataran Kabupaten Simalungun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk Pre Eksperimental Design. Dalam desain eksperimen ini tidak adanya variabel control (kelas control) dan tidak dipilih secara random (Amelia & Manurung, 2022). Dikatakan pre eksperimental design karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono,

109:39). Secara lebih terperinci pada penelitian ini, peneliti menggunakan Pre Eksperimental Design dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design.

Penelitian dengan menggunakan Pre Eksperimental Design dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya, akan tetapi sebelum diberi perlakuan terdapat pretest untuk mengetahui kondisi awal (I. Fauzi & Arisetyawan, 2020).

Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Alur dari penelitian adalah kelas yang digunakan kelas penelitian (kelas eksperimen) diberi pre-test (O1) kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan/treatment (O2) yaitu penggunaan media audio visual setelah itu diberi posttest.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan SD Negeri 097323 Dolok Hataran". Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 097323 Dolok Hataran Kabupaten Simalungun. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri 097323 Dolok Hataran. Kabupaten Simalungun Nagori Dolok Hataran Kecamatan Siantar Penelitian dilakukan di kelas VI sekolah dasar.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang di dalamnya terdapat objek-objek atau subjek-subjek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu yang sudah telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran sebanyak satu kelas. Dimana di kelas tersebut akan menjadi kelas eksperimen (Novera et al., 2022).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil di satu kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen, sehingga yang menjadi sampel di penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI SDN 097323 Dolok Hataran. Hasil sampel yang di dapat pada kelas VI terdapat 22 jumlah siswa yang terdiri dari 10 jumlah siswa laki-laki dan 12 jumlah siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang perbedaan hasil belajar murid sebelum diberi perlakuan (pretest) dan setelah diberi perlakuan (posttest). Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil murid sedangkan posttest diberikan setelah dilakukan perlakuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mengukur ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan SD Negeri 097323 Dolok Hataran. Adapun deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Uji instrument dilakukan pada kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran. Tahapan uji instrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda.

Uji validitas soal adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument tes sub tema 2 bekerja sama mencapai tujuan. Pada uji validitas terlebih dahulu peneliti menguji validasi oleh validator (guru kelas), yang bermanfaat untuk mengetahui kelayakan dari tes (BENI, 2023).

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang dapat dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,433$ lebih besar dari r hitung pada masing-masing soal.

Analisis Data Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu pretest dan posttest, berikut ini hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran Kabupaten Simalungun.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil pengolahan uji normalitas yaitu:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,00	87,30
	Std. Deviation	6,495	3,573
Most Extreme Differences	Absolute	,273	,129
	Positive	,177	,121
	Negative	-,273	-,129
Test Statistic		,273	,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh bahwa hasil nilai pretest (Sebelum perlakuan) dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,273 > 0,05$. Sedangkan data dari hasil posttest menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,129 > 0,05$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat variansi hasil pretest dan posttest. Dasar pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogeny. Berikut ini hasil pengolahan uji homogenitas:

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances			
<i>Pretest dan Posttest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,122	1	44	,084

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas diperoleh nilai signifikansi data hasil penelitian yaitu 0,084. Dari kriteria nilai homogenitas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi homogen.

Uji N-Gain

Uji N-gain bertujuan untuk melihat efektivitas dari Media Pembelajaran yang digunakan yaitu Media Pembelajaran Audio Visual. Berikut ini hasil pengolahan uji n-gain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa Mean dari data nilai hasil uji N-gain yaitu 69,56 dengan klasifikasi sedang dan kategori cukup efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual cukup efektif diterapkan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual atau tidak.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa harga ttabel pada penelitian ini adalah 1,717 sedangkan thitung yang diperoleh yaitu 28,74 Sehingga, dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Oleh karena itu, media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 bekerja sama mencapai tujuan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran Kabupaten Simalungun dengan jumlah sampel 23 siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian One-group pretest-posttest design. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 2 di kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran (Mulyasari et al., 2021).

Dengan demikian media pembelajaran audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis pada pretest dan posttest Kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran Kabupaten Simalungun dengan jumlah siswah 23 orang sebelum diberikan perlakuan diberikan pretest kepada kelas eksperimen dengan rata-rata 63 nilai paling rendah 40 dan nilai paling tinggi 70 (Selamet, 2020).

Dengan melihat rendahnya nilai pretest maka dilakukan perlakuan dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan dari hasil posttest yang dilakukan kepada 23 siswa nilai rata-rata 87,30, nilai paling rendah 80, dan nilai paling tinggi 95. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari nilai pretest terhadap nilai posttest (Agustin et al., 2019)..

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa harga ttabel pada penelitian ini adalah 1,717 sedangkan thitung yang diperoleh yaitu 28,74. Sehingga,

dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 bekerja sama mencapai tujuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata yaitu 63,00 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa posttest yaitu 87,30 yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai pretest dan posttest terdapat selisih sebesar 24,30 dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan = 0,05 dan $t_{tabel} = 1,717$ sebesar $t_{hitung} = 28,74$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pada pembelajaran tema 2 subtema 2 kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media audio visual yang signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 kelas VI SD Negeri 097323 Dolok Hataran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. K. T. J., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tps Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 239–249.
- Amelia, C., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4346–4355. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2848>
- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/issue/view/16>
- BENI, L. (2023). *i PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO POWTOON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA MATERI FLORA FAUNA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG*. UNIVERSITAS LAMPUNG.

<http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/70487>

- Farhan, A. (2022). *Penggunaan Aplikasi Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simetri Lipat Dan Putar Pada Kelas 3 MIS Al Istiqamah Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25135>
- Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). Etnomatematika: Konsep Geometri pada Kerajinan Tradisional Sasak dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4690>
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Inayah, N. R., Sukmawati, R. A., & Amalia, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Platform Powtoon pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Computing and Education Technology Journal*, 1, 1–10. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Mardati, A. (2021a). MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 41 UTP SURAKARTA*, 1(01), 172–178. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.25>
- Mardati, A. (2021b). MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 41 UTP SURAKARTA*, 1(01), 172–178. <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.25>
- Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1), 1–14.

<https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14>

- Novera, R. D., Sukasno, S., & Sofiarini, A. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Menggunakan Konsep Etnomatematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7161–7173.
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1127>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505>
- Ulum, B. (2018). ETNOMATEMATIKA PASURUAN: EKSPLORASI GEOMETRI UNTUK SEKOLAH DASAR PADA MOTIF BATIK PASEDAHAN SUROPATI. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 686. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p686-696>
- Yenni, Y., Syamswisna, S., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas Xi Mia SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27915>